

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian EDR (*Educational Design Research*) yang dipelopori oleh Plomp (2013) EDR merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk merancang dan mengembangkan suatu intervensi seperti program, strategi, bahan ajar, produk serta sistem yang bertujuan sebagai suatu solusi untuk mengatasi masalah pendidikan yang kompleks serta untuk memajukan pengetahuan tentang karakteristik intervensi yang dibuat dan proses untuk membuat dan mengembangkannya.

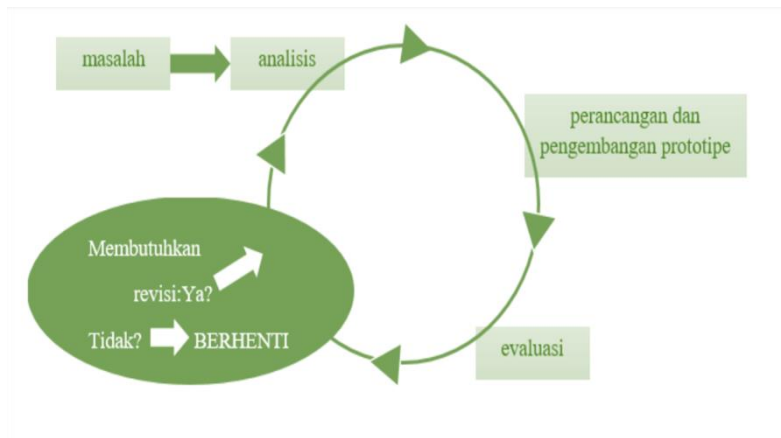
Tujuan dari penelitian EDR ini ada dua, yaitu tujuan untuk studi pengembangan dan studi validasi. Tujuan penelitian EDR untuk studi pengembangan yaitu untuk mengembangkan solusi berbasis penelitian untuk masalah kompleks dalam praktik pendidikan, untuk mengetahui karakteristik intervensi serta proses dalam merancang dan mengembangkannya. Sedangkan tujuan untuk studi validasi yaitu untuk pengembangan atau validasi teori. Berikut ini merupakan siklus sistematis *Educational Design Research*.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian *Mixed Method Research* atau bisa disebut pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif (Rusdi, 2018). Penelitian *mixed method Research* adalah salah satu jenis penelitian yang mengkombinasikan antara dua metode sekaligus yang digunakan peneliti untuk memudahkan melengkapi keperluan penelitian dengan memperoleh hasil data yang lebih akurat serta objektif (Sugiyono, 2019).

Dira Karsini, 2023

PENGEMBANGAN INTERACTIVE ACTIVITY BOOK UNTUK MENSTIMULASI KARAKTER MANDIRI DAN LITERASI KRITIS ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 prosedur penelitian EDR menurut Plomp (2013)

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini melibatkan anak usia 5-6 tahun yang berada di TK yang berada di daerah Jatinangor untuk dianalisis dan melakukan uji coba terbatas terkait media *interactive activity book* untuk menstimulus perkembangan kemandirian dan literasi kritis pada anak usia 5-6 tahun.

3.3 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan yang bertujuan untuk memenuhi rambu-rambu penelitian. Adapun istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

1. *Interactive activity book* merupakan sebuah media buku cerita bergambar yang didalamnya terdapat interaksi dua arah dan berbagai macam aktivitas yang bisa dimainkan oleh anak.
2. Pendidikan kemandirian pada anak dapat diartikan bahwa anak sudah mampu untuk melakukan segala sesuatu tanpa meminta bantuan dari orang lain.
3. Literasi kritis merupakan kegiatan membaca yang perlu ditanamkan sejak anak usia dini.

Dira Karsini, 2023

PENGEMBANGAN INTERACTIVE ACTIVITY BOOK UNTUK MENSTIMULASI KARAKTER MANDIRI DAN LITERASI KRITIS ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini berbagai teknik pengumpulan data dilakukan, data penelitian yang digunakan oleh penelitian dalam penelitian ini yaitu berupa data penelitian *Mixed Methods Reseach* atau pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini :

1. Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014). Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik wawancara tidak terstrukturu atau terbuka, dimana dalam penelitian ini peneliti hanya menggali informasi terkait kebutuhan pengembangan media pembelajaran.
2. Angket adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan sebuah formulir yang berisi pertanyaan yang harus diisi oleh responden dengan memilih *option* yang telah disediakan atau bisa juga mengisinya dengan menggunakan penjabaran kalimat. Pertanyaan yang diajukan ke dalam angket disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert* atau bisa disebut skala bertingkat, yang berupa pertanyaan bertingkat untuk menunjukkan skala pendapat terhadap suatu fenomena yang akan diteliti, yang akan dijadikan instrument yaitu berupa pertanyaan maupun pernyataan yang akan mengarah ke sangat positif hingga ke sangat negative (Sugiono, 2019). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data penelitian kualitatif dan data penelitian kuantitatif.
3. Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan suatu pengamatan terhadap objek yang akan diteliti kemudian peneliti melakukan pencatatan terhadap hasil observasi yang telah dilakukan. Sedangkan menurut Zainal Arifin dalam buku (Kriswanto, 2018) observasi merupakan suatu proses teknik penelitian yang didahului dengan melakukan pengamatan, kemudian melakukan pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional

Dira Karsini, 2023

PENGEMBANGAN INTERACTIVE ACTIVITY BOOK UNTUK MENSTIMULASI KARAKTER MANDIRI DAN LITERASI KRITIS ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.

4. Dokumentasi digunakan sebagai alat penunjang dalam memperoleh data secara langsung di tempat penelitian. Data yang diperoleh yaitu berupa foto-foto, rekaman kegiatan, serta sumber-sumber lainnya yang relevan dengan penelitian

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Susunan instrument untuk setiap penelitian tidak selalu sama dengan penelitian lainnya karena tujuan dan mekanisme kerja dalam setiap penelitian tentu berbeda-beda. Data yang terkumpul nantinya akan dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, observasi, dan wawancara.

Tabel 3.1 Data dan Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data

No.	Data	Instrumen	Teknik Pengumpulan Data
1.	Pengembangan media buku	Angket lembar wawancara	wawancara
2.	Penilaian kelayakan uji materi <i>interactive activity book</i> untuk menstimulus karakter mandiri dan literasi kritis pada anak	angket	<i>Judgment/ Expert Review</i>
3.	Uji coba : mengamati apakah <i>interactive activity book</i> dapat mempengaruhi karakter	Pedoman observasi	observasi

Dira Karsini, 2023

PENGEMBANGAN INTERACTIVE ACTIVITY BOOK UNTUK MENSTIMULASI KARAKTER MANDIRI DAN LITERASI KRITIS ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	kemandirian dan literasi kritis pada anak		
--	---	--	--

1) Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014). Wawancara sendiri memiliki tujuan untuk mencatat opini, perasaan, emosi dan hal lain berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi. Dengan melakukan wawancara peneliti akan mendapatkan suatu informasi melalui bahasa yang disampaikan oleh individu yang menjadi sumber informasi penelitian.

Tabel 3.2 Pedoman wawancara analisis kebutuhan untuk guru PAUD/ TK

No.	Daftar Pertanyaan
1.	Apa saja yang harus dicapai dalam pendidikan karakter mandiri?
2.	Bagaimana kemampuan anak dalam memahami karakter mandiri?
3.	Apa yang bapak/ibu ketahui tentang literasi kritis pada anak usia 5-6 tahun?
4.	Apa saja yang harus dicapai dalam literasi kritis untuk usia 5-6 tahun?
5.	Apakah pernah terjadi permasalahan terkait keterampilan karakter mandiri anak?
6.	Jika pernah terjadi permasalahan, bagaimana tanggapan yang diberikan terkait keterampilan karakter mandiri?
7.	Pendekatan pembelajaran seperti apa yang digunakan untuk menstimulus karakter mandiri anak?
8.	Apakah sudah ada media buku yang membahas tentang karakter mandiri?
9.	Apakah sudah ada media buku <i>Interactive Activity Book</i> sebelumnya?
10.	Apakah sudah ada media buku yang membahas tentang literasi kritis anak?

Dira Karsini, 2023

PENGEMBANGAN INTERACTIVE ACTIVITY BOOK UNTUK MENSTIMULASI KARAKTER MANDIRI DAN LITERASI KRITIS ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Angket

Angket adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan sebuah formulir yang berisi pertanyaan yang harus diisi oleh responden dengan memilih *option* yang telah disediakan atau bisa juga mengisinya dengan menggunakan penjabaran kalimat. Pertanyaan yang diajukan ke dalam angket disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kualitas media pembelajaran yang dikembangkan melalui validasi ahli materi dan untuk memperoleh respon guru serta orang tua mengenai pengembangan *interactive activity book* dalam menstimulus karakter mandiri pada anak usia dini.

Tabel 3.3 angket penilaian ahli materi

Aspek	Indikator Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Materi	Kesesuaian materi pada buku cerita dengan karakteristik mandiri anak				
	Kesesuaian materi pada buku cerita bergambar dengan tingkat pencapaian kemandirian anak dalam menyelesaikan sesuatu tanpa bergantung kepada orang lain				
	Kesesuaian isi buku cerita bergambar dengan tingkat pencapaian mandiri anak dalam memiliki kepercayaan diri				
	Kesesuaian materi karakter mandiri dan literasi kritis pada buku cerita bergambar dengan tingkat pencapaian mandiri anak dalam menyelesaikan tugas sendiri				

Dira Karsini, 2023

PENGEMBANGAN INTERACTIVE ACTIVITY BOOK UNTUK MENSTIMULASI KARAKTER MANDIRI DAN LITERASI KRITIS ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek	Indikator Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
	Kesesuaian materi karakter mandiri dan literasi kritis dalam media buku cerita bergambar dengan kebutuhan belajar anak				
	Kesesuaian karakter mandiri dan literasi kritis dalam buku cerita bergambar dengan lingkungan dan keseharian anak				
	Kemudahan dalam menyimpulkan isi cerita				
	Kemudahan dalam memahami isi cerita yang ada dalam buku				
Jumlah					

Tabel 3.4 Lembar angket penilaian ahli media

No.	Aspek	Indikator	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Keamanan	1. Daya tahan buku (plastik atau bahan kertas)				
		2. Buku tidak memuat bahan yang dapat membahayakan anak				
		3. Buku tidak mengandung bau yang menyengat				

Dira Karsini, 2023

PENGEMBANGAN INTERACTIVE ACTIVITY BOOK UNTUK MENSTIMULASI KARAKTER MANDIRI DAN LITERASI KRITIS ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Aspek	Indikator	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
		4. Buku tidak mengandung serbuk yang dapat terhirup oleh anak				
		5. Ukuran buku sesuai untuk anak				
2.	Desain	1. Tampilan gambar sesuai untuk anak				
		2. Komposisi warna menarik				
		3. Keseimbangan antara keamanan dan desain				
		4. Kesederhanaan (rapi, teratur, dan tidak tercampur dengan bahan yang tidak perlu)				
		5. Desain yang mudah dipahami oleh anak				
Jumlah						

Tabel 3.5 Lembar angket respon guru

No.	Indikator penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Menarik dipelajari peserta didik				

Dira Karsini, 2023

PENGEMBANGAN INTERACTIVE ACTIVITY BOOK UNTUK MENSTIMULASI KARAKTER MANDIRI DAN LITERASI KRITIS ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Indikator penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
2.	Memotivasi peserta didik dalam belajar				
3.	Kesesuaian materi pada buku cerita bergambar dalam menstimulus karakter mandiri dan literasi kritis anak				
4.	Membantu dalam menstimulus karakter mandiri dan literasi kritis anak				
5.	Kegiatan yang terdapat dalam buku mudah dipahami oleh anak				
6.	Mudah dibawa oleh anak				
7.	Penggunaan warna yang menarik bagi anak usia 5-6 tahun				
8.	Bahan buku yang digunakan aman untuk anak usia 5-6 tahun				
9.	Kemudahan dalam memahami isi cerita				
10.	Isi cerita tidak mengandung unsur negative yang dapat berpengaruh buruk bagi anak				
Jumlah					

3) Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan suatu pengamatan terhadap objek yang akan diteliti kemudian peneliti melakukan pencatatan terhadap hasil observasi yang telah dilakukan. Sedangkan menurut Zainal Arifin dalam buku (Kriswanto, 2018) observasi merupakan suatu proses teknik penelitian yang didahului dengan melakukan pengamatan, kemudian melakukan pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional

Dira Karsini, 2023

PENGEMBANGAN INTERACTIVE ACTIVITY BOOK UNTUK MENSTIMULASI KARAKTER MANDIRI DAN LITERASI KRITIS ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.

Tabel 3.6 Lembar observasi anak menggunakan media terhadap kemandirian anak

No.	Indikator capaian perkembangan karakter mandiri anak	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Anak mampu menentukan pilihan sendiri				
2.	Anak mengerjakan tugas/kegiatan sendiri				
3.	Anak menunjukkan sikap tanggung jawab atas pilihannya sendiri				
4.	Anak menunjukkan sikap antusias dalam melakukan kegiatan				
5.	Anak tidak bergantung pada orang lain ketika melakukan kegiatan				
6.	Anak mampu membereskan barang miliknya sendiri				
Jumlah					

Tabel 3.7 lembar observasi anak menggunakan media terhadap literasi kritis anak

No.	Indikator capaian perkembangan literasi kritis anak dalam membuat kesimpulan	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Anak dapat menyebutkan isi pokok cerita yang telah dibacakan				
2.	Anak dapat menarik kesimpulan dari buku yang telah dibacakan				
Jumlah					

Dira Karsini, 2023

PENGEMBANGAN INTERACTIVE ACTIVITY BOOK UNTUK MENSTIMULASI KARAKTER MANDIRI DAN LITERASI KRITIS ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan*)

- 1 = Belum Berkembang
- 2 = Mulai Berkembang
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan
- 4 = Berkembang Sangat Baik

3.6 Prosedur Penelitian

Berdasarkan siklus sistematis EDR bisa dilihat bahwa metode penelitian EDR ini memiliki tiga tahapan yaitu (1) pendahuluan (*prelimary research*), (2) tahap pengembangan atau pembuatan *prototype (development or prototyping phase)*, dan (3) tahapan penilaian (*assessment phase*). Berikut penjelasan terhadap tahapan penelitian EDR, diantaranya sebagai berikut.

- 1) Tahap pendahuluan (*prelimary research*). Pada tahap pendahuluan ini peneliti melakukan analisis konteks dan kebutuhan, tinjauan *literature*, pengembangan kerangka kerja konsep atau teoritis untuk penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Tahap pengembangan atau pembuatan *prototype (Development or Prototyping)*. Pada tahapan ini merupakan siklus mikro dari penelitian dengan evaluasi formatif sebagai kegiatan penelitian yang paling penting dengan tujuan untuk meningkatkan dan menyempurnakan intervensi yang dikembangkan.
- 3) Tahap penilaian (*Assesment Phase*). Pada tahapan ini peneliti melakukan evaluasi sumatif untuk menyimpulkan apakah solusi atau intervensi memenuhi spesifikasi yang ditentukan sebelumnya. Pada tahap ini juga dihasilkan rekomendasi untuk perbaikan intervensi, biasanya tahap ini disebut tahap semisumatif.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data bisa dilakukan jika semua instrument penelitian sudah terlaksana dan diisi secara lengkap. Data penelitian yang telah didapatkan oleh

Dira Karsini, 2023

PENGEMBANGAN INTERACTIVE ACTIVITY BOOK UNTUK MENSTIMULASI KARAKTER MANDIRI DAN LITERASI KRITIS ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti akan menggunakan teknik analisis data dengan analisis kualitatif dan kuantitatif, dimana data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara yang digunakan untuk memperoleh respon terkait media pembelajaran yang dibutuhkan untuk menstimulus karakter mandiri dan literasi kritis anak usia dini. dalam penyusunan analisis data yang akan di lakukan oleh peneliti yaitu memilih data mana yang penting serta akan di jadikan sebuah kesimpulan dalam teknik analisi data yang di lakukan oleh peneliti yaitu mengambil teknik *mixed methode*.

a. Pengumpulan data

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan pencarian atau reduksi data dengan melakukan beberapa tahap penelitian yaitu dengan menggunakan wawancara, angket maupun obsevasi. Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan hipotesis dan penjelajahan permasalahan terhadap subjek yang akan diteliti. Dengan didukung oleh format penelitian yang telah ada sebelumnya

b. Penyajian data

Dalam penyajian data, penelti akan melakukan pengumpulan hasil wawancara, angket maupun observasi yang telah dilakukan. Dalam penyajian data peneliti akan menguraikan secara singkat atas jawaban yang telah ada untuk lebih dipahami serta adanya pengelompokan kategori jawaban yang akan memudahkan peneliti atas langkah apa yang akan dilakukan selanjutnya.

c. Penarikan kesimpulan

Dalam melakukan penarikan kesimpulan, sebuah kesimpulan yang dilakukan belum menjadi hasil akhir dari sebuah penelitian, karena dalam hal ini masih terdapat adanya perubahan jika tidak ditemukannya bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika hasil kesimpulan yang telah didapat didukung oleh data-data yang valid, maka kesimpulan tersebut bisa dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel. Adapun

Dira Karsini, 2023

PENGEMBANGAN INTERACTIVE ACTIVITY BOOK UNTUK MENSTIMULASI KARAKTER MANDIRI DAN LITERASI KRITIS ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *skala likert* yang mengacu pada skor atau nilai yang tertera sebagai berikut.

Tabel 3.8 Skorsing berdasarkan *skala likert*

Validasi Ahli Uji	Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Baik	Sangat Baik
Uji Coba	BB	MB	BSH	BSB
Skor	1	2	3	4

Data yang digunakan diatas akan menjadi sebuah penilaian yang didapat untuk media *interactive activity book* untuk menstimulus karakter mandiri dan literasi kritis anak usia dini. Untuk skor validasi ahli uji materi dan uji media menggunakan keterangan berupa penilaian dengan memberikan keterangan kurang baik, cukup baik, baik dan sangat baik. Kemudian untuk menguji tingkat capaian perkembangan yaitu dengan menggunakan keterangan Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Adapun keterangan dari capaian perkembangan dapat dilihat sebagai berikut.

1. BB : perilaku perkembangan anak tidak muncul sama sekali
2. MB : perilaku perkembangan anak mulai muncul namun masih memerlukan stimulus dari guru
3. BSH : perilaku perkembangan anak sudah muncul dan tidak memerlukan stimulus dari guru
4. BSB : perilaku perkembangan anak sudah berkembang sangat baik dan bisa memberikan contoh terhadap anak yang lain

Skor yang nantinya telah didapatkan dari setiap angket yang digunakan kemudian akan diubah kedalam sebuah presentase, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Dira Karsini, 2023

PENGEMBANGAN INTERACTIVE ACTIVITY BOOK UNTUK MENSTIMULASI KARAKTER MANDIRI DAN LITERASI KRITIS ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$Ps = \frac{S}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

Ps = Presentase

S = Jumlah skor yang didapat

N = Jumlah Skor ideal

Atau bisa dirumuskan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Skor Interpretasi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Krterium}} \times 100$$

Dalam memberikan penilaian peneliti memberikan tahapan skor angka 1 hingga 4. Dengan penjabaran skor 4 menyatakan sangat setuju, skor 3 menyatakan setuju, skor 2 menyatakan kurang setuju dan skor 1 menyatakan sangat kurang setuju. Dengan mengacu pada interpretasi skor table sebagai berikut.

Tabel 3.9 Interpretasi skor penilaian

Presentase	Kriteria Interpretasi
0-20%	Sangat Tidak Layak
21-40%	Tidak Layak
41-60%	Cukup
61-80%	Layak
81-100%	Sangat Layak

3.8 Isu Etik

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan tentang pertimbangan peneliti terhadap potensi dampak dari penelitian terhadap partisipan, terutama karena penelitian ini melibatkan manusia yaitu orang tua, ahli materi dan media dan anak usia dini. Menurut Rusiadi, Subiantoro dan Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan dengan

Dira Karsini, 2023
PENGEMBANGAN INTERACTIVE ACTIVITY BOOK UNTUK MENSTIMULASI KARAKTER MANDIRI DAN LITERASI KRITIS ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tujuan untuk menghindari akan terjadinya tindakan yang tidak etis ketika melakukan penelitian. Untuk menghindari hal tersebut maka peneliti melakukan prinsip-prinsip sebagai berikut.

1) Lembar persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang akan diperoleh oleh responden dan resiko yang mungkin terjadi. Dalam isi lembar persetujuan juga terdapatnya pernyataan yang jelas dan mudah dipahami oleh responden tentang bagaimana penelitian ini akan berjalan. Untuk responden yang bersedia maka responden perlu menandatangani lembar persetujuan tersebut secara sukarela.

2) Anoninitas

Untuk menghindari resiko yang akan terjadi selama penelitian maka, peneliti perlu untuk menjaga kerahasiaan anonim individu, peran-peran serta peristiwa yang akan diteliti. Berdasarkan hal tersebut peneliti tidak akan memasukan nama-nama partisipan dan nama tempat penelitian berlangsung. Peneliti menggunakan nama samaran atau nama alias dari partisipasi penelitian.

3) Sukarela

Dalam penelitian ini peneliti sukarela dan tidak ada unsur pemaksaan maupun tekanan selama melakukan penelitian.